

ABSTRAK

Karsinoma payudara adalah keganasan sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara. Tumor marker yang digunakan pada sub kelompok pasien dengan jaringan HER2 – tumor direkomendasikan CA 15-3 sebagai penanda tumor tunggal. Perlakuan kemoterapi dapat menurunkan kadar serum CA 15-3 pada penderita kanker payudara stadium lanjut setelah dilakukan kemoterapi I dan II. Kemoterapi menyebabkan kematian sel atau gangguan perkembangan sel progenitor monodendritik dan penurunan sel progenitor dendritik yang menyebabkan penurunan jumlah neutrofil sehingga dapat terjadi neutropenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terkait antara kadar CA 15 3 dengan jumlah sel polimorfonuklear pada penderita penyakit kanker payudara stadium lanjut yang menjalani kemoterapi.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan pengambilan data *cross sectional* dengan pengambilan data secara retrospektif dari Poli Onkologi Satu Atap dan Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan rentang waktu Januari 2018- Mei 2018. Data yang digunakan adalah status stadium pasien kanker payudara stadium lanjut dengan riwayat kemoterapi serta hasil pemeriksaan Ca 15-3 dan jumlah sel Polimorfobuklear (neutrofil) pada 30 pasien kanker payudara stadium lanjut yang menjalani kemoterapi.

Berdasarkan hasil uji statistik Uji *Spearman* didapatkan hasil $< \alpha(0,05)$, H_0 diterima. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar Ca 15-3 dengan jumlah sel polimorfonuklear(neutrofil) pada penderita kanker payudara stadium lanjut dengan kemoterapi. Dengan rata-rata hasil pemeriksaan dari 30 pasien Ca 15-3 296,47 U/mL, dan rata-rata pemeriksaan jumlah sel polimorfonuklear(neutrofil) 65,67 %.

Kata Kunci : Ca 15-3, Jumlah sel polimorfonuklear (neutrofil), kanker payudara stadium lanjut, kemoterapi

ABSTACT

Breast carcinoma is the malignancy of epithelial cells that limits the ducts or breast lobes. Tumor markers used in a subgroup of patients with HER2 tissue - tumors recommended by CA 15-3 as a single tumor marker. The treatment of chemotherapy can reduce serum CA 15-3 levels in patients with advanced breast cancer after chemotherapy I and II. Chemotherapy causes cell death or disruption of monodendritic progenitor cell development and a decrease in dendritic progenitor cells which causes a decrease in the number of neutrophils so that neutropenia can occur. .

This type of research is observational analytic with a cross sectional data collection approach with retrospective data collection from the One-Roof Oncology Poly and Clinical Pathology Laboratory Dr. Soetomo Surabaya with a period of January 2018 - May 2018. The data used is the stadium status of advanced stage breast cancer patients with a history of chemotherapy and Ca 15-3 examination results and the number of Polymorphobuclear (neutrophil) cells in 30 advanced breast cancer patients undergoing chemotherapy.

Based on the results of the Spearman Test statistical results obtained $<\alpha$ (0.05), H_0 is accepted. The final results of the study showed that there was no relationship between Ca 15-3 levels and the number of polymorphonuclear (neutrophil) cells in patients with advanced breast cancer with chemotherapy. With the average examination results of 30 Ca patients from 15 to 296.47 U / mL, and the average examination of the number of polymorphonuclear (neutrophil) cells was 65.67%.

Keywords: Ca 15-3, Number of polymorphonuclear (neutrophil) cells, advanced stage breast cancer, chemotherapy